

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

##### 1. Gambaran Umum FKDT Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

###### a. Letak Geografis FKDT Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

FKDT Kecamatan Bae terletak diwilayah kecamatan Bae Kabupaten Kudus, yang letaknya ada di bagian kudu bagian utara dan jarak dengan kota Kabupaten Kudus kurang lebih sekitar 5 KM, tepatnya di Desa Panjang Rt.04 Rw. 01 Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, yang diikuti 14 Madrasah Diniyah yang ada di Kecamatan Bae. Pusat kegiatan berada di sekretariat FKDT Kecamatan Bae yaitu masih bergabung dengan Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Furqan yang diikuti oleh semua anggota FKDT yang ada di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Adapun batasan- batasannya sebagai berikut:

- Sebelah timur : Berbatasan dengan Masjid Al-Huda
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan rumah penduduk
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan jalan gang
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan lapangan folly.<sup>1</sup>

###### b. Struktur Organisasi FKDT Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Masalah struktur organisasi sangat penting artinya bagi sebuah forum komunikasi terkait dengan pembagian TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) dalam menjalankan roda organisasi. Dengan adanya pembagian TUPOKSI berarti selain adanya pembagian tugas pokok juga terjadi pembagian wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Adapun struktur organisasi

---

<sup>1</sup>Dokumentasi FKDT Kecamatan Bae, diambil pada tanggal 14 Agustus 2017.

Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT ) Kecamatan Bae Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

**STRUKTUR KEPENGURUSAN FKDT KECAMATAN BAE  
MASA BHAKTI 2015-2020**



Pelindung	: KEMENAG Cq.Pd.Pontren Kabupaten Kudus
Penasehat	: Pengawas Madrasah
Ketua	: Syufa'at, S.Pd.I
Wakil Ketua	: Abdul Rozaq
Sekretaris	: Muhammad Ruslin, S.Pd.I
Wakil Sekretaris	: Miftahuddin, S.Pd.I
Bendahara	: Charis Ashadi, S.Pd.I
Seksi-Seksi:	
Litbang	: Wahibul Minan Noor Afidh, S.Pd
Kurikulum	: Ali Faqih, S.Pd.I Mufawazah, S.Pd.I
Pembina Guru	: H. Noor Kholis, S.Pd Moch Bachrun Syukron, S.Pd.I
Budaya dan Olah Raga	: Abdullah Saad, S.Pd.I Farida Hikmawati, S.Pd.I
Humas	: H Adhimul Khoir Abdul Hakim, S.Pd.I
Pemberdayaan Santri	: H. Musthofa, S.Pd.I Drs. Nasuhah. <sup>2</sup>

c. Program dan Kegiatan FKDT Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Program dan kegiatan yang berjalan atau yang dilaksanakan oleh Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Kecamatan Bae

---

<sup>2</sup>*Ibid.*

Kabupaten Kudus masih menginduk pada program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh FKDT tingkat Kabupaten Kudus, hanya saja waktu pelaksanaannya yang berbeda.<sup>3</sup> Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh FKDT Kecamatan Bae Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan manajemen organisasi
  - a) Mengadakan rapat Koordinasi atau pertemuan rutin
  - b) Mengadakan pembinaan manajemen pengurus
  - c) Mengadakan studi banding
  - d) Meningkatkan kesejahteraan pengurus
  - e) Pendataan atau pemetaan Diniyah Takmiliyah
  - f) Mengadakan verifikasi Diniyah Takmiliyah
  - g) Mengadakan supervisi, monitoring dan pelaporan Diniyah Takmiliyah
  - h) Mengadakan akreditasi Diniyah Takmiliyah.
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana Diniyah Takmiliyah
  - a) Pengadaan buku-buku sesuai dengan kurikulum
  - b) Pengadaan alat peraga yang tepat
  - c) Pengadaan papan nama lembaga
  - d) Pengadaan administrasi Diniyah Takmiliyah
  - e) Pengadaan ATK Diniyah Takmiliyah.
- 3) Pengembangan kurikulum Diniyah
  - a) Menyusun administrasi Diniyah Takmiliyah
  - b) Mengembangkan silabus
  - c) Menyusun RPP Diniyah Takmiliyah
  - d) .mengadakan ujian bersama
- 4) Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan
  - a) Mengadakan kegiatan MGMP
  - b) Mengupayakan legalitas jam mengajar Diniyah Takmiliyah

---

<sup>3</sup> Syufa'at, *Ketua FKDT Kecamatan Bae*, Wawancara Pribadi, Pada tanggal 03 Agustus 2017.

- c) Mengupayakan tenaga pendidik Diniyah Takmilyah menjadi tenaga profesional
- 5) Meningkatkan kesejahteraan guru
  - a) Mengusulkan bantuan honor dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Kementerian Agama Republik Indonesia (DIPA KEMENAG RI)
  - b) Mengajukan dan mendistribusikan bantuan honor dari Pemda Provinsi dan Kabupaten Kota.
- 6) Meningkatkan kompetensi siswa dengan mengadakan PORSADIN (Pekan Olah Raga dan Seni Madrasah Diniyah)
- 7) Mengadakan kerjasama dengan instansi atau lembaga terkait.
- d. Data Nama Madrasah Diniyah dan Kepala Madrasah Diniyah Se-Kecamatan Bae yang Tergabung dalam FKDT Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Madrasah Diniyah di Kecamatan Bae yang Tergabung dalam FKDT Kecamatan Bae Kabupaten Kudus sebanyak 14 Madrasah Diniyah. Adapun daftar Madrasah Diniyah se-Kecamatan Bae adalah sebagai berikut:

**Table 4.1**  
**Daftar Madrasah Diniyah Se-Kecamatan Bae<sup>4</sup>**

No	Madrasah Diniyah	Alamat	Kepala Madrasah
1.	Muhammadiyah	Bae Krajan Bae Kudus	Siti Aminah S.Pd.I
2.	Mafatihul Huda	Purworejo Bae Kudus	Wahibul Minan
3.	Al-Furqan	Panjang Bae Kudus	Syufa'at, S.Pd.I
4.	Manbaul Ulum	Peganjaran Bae Kudus	Charis As'adi,

<sup>4</sup> *Op.Cit*, Dokumentasi FKDT.

			S.Pd.I
5.	Al-Qur'aniyah	Pegunungan Bae Kudus	Mufawazah
6.	Al-Ikhsan Salafiyah	Bacin Bae Kudus	Abdullah Saad, S.Pd.I
7.	Nurus Salam	Dersalam Bae Kudus	M. Ruslin, S.Pd.I
8.	Darul Ulum	Ngembalrejo Bae Kudus	Sa'aduddin Annasih
9.	Raudlotul Wildan	Ngembalrejo Bae Kudus	H. Adhimul Khoir
10.	Darul Falah	Ngembalrejo Bae Kudus	Drs. Nasuhahh
11.	Roudlotus Sholikhin	Ngembalrejo Bae Kudus	Abdul Hakim, S.Pd.I
12.	Al-Furqan	Bae Pondok Bae Kudus	H. Nur Kholis, S.Pd
13.	Manbaul Ulum	Karangbener Bae Kudus	Abdul Rozaq
14.	Nurus Shofa	Karangbener Bae Kudus	Endang Setiyowati, S.Pd.I

e. Data Madrasah Diniyah dan Guru yang Dijadikan Sampel dalam Penelitian FKDT Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

**1) Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus.**

**a) Lokasi Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Falah.**

Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Falah beralamat di Jalan Kudus – Pati Desa Ngembalrejo Rt. 05 Rw. 06 Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Madrasah ini berdiri diatas sebidang tanah dengan luas tanah 3050 M<sup>2</sup> dan dengan luas

bangunan 700 M<sup>2</sup>. Adapun batasan-batasannya adalah sebagai berikut:

- Sebelah barat : Berbatasan dengan Musholla Darul Falah  
Sebelah timur : Berbatasan dengan Desa Gulang Mejobo  
Sebelah utara : Berbatasan dengan rumah penduduk  
Sebelah selatan : Berbatasan dengan rumah penduduk.<sup>5</sup>

**b) Visi dan Misi Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Falah.**

Visi : Berakhlakul karimah berilmu Islami yang amali.

Misi : 1. Memberikan pendidikan secara lengkap  
2. Mengadakan praktek ibadah

**c) Struktur Organisasi Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Falah.**

Pengasuh : Hj. Istifadah, BA

Penasehat : Drs. Asrul fathi

Kepala Madrasah : Drs. Nasuhah

Wakil Kepala : Ahmad Musyadad

Sekretaris : Nor Ulfah, S.Pd.I

Bendahara : Siti Ariyani

Anggota : 1. Ahmad Sudirman  
2. Ahmad Amin Mustafid.

**d) Keadaan Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Falah.**

Tenaga guru yang mengabdikan di Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Falah berjumlah 11 guru, yang mana kebanyakan aktifitas sehari-harinya adalah sebagai guru RA dan MI, sehingga dalam hal kompetensi mengajar, khususnya kompetensi sosial dapat dikatakan mumpuni, karena selain sebagai pendidik sebagian adalah sebagai tokoh agama

---

<sup>5</sup> Nasuha, Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus, Wawancara Pribadi, 11 Agustus 2017.

masyarakat di desa Ngembalrejo Kecamatan Bae kabupaten Kudus.<sup>6</sup> Adapun daftar guru di Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Falah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Daftar Guru Madrasah Diniyah Awaliya Darul Falah**

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1.	Drs. Nasuhah	Kepala Madrasah	Ngembalrejo
2.	Ahmad Musaddad	Wakil Kepala	Ngembalrejo
3.	Siti Chamnah	Guru	Ngembalrejo
4.	Nor Ulfah	Guru	Tumpang Krasak
5.	M. Khairuzzad	Guru	Ngembalrejo
6.	Ahmad Sudirman	Guru	Hadipolo
7.	Siti Ariyani	Guru	Ngembal Kulon
8.	Naimatus Sholikhah	Guru	Karangbener
9.	A Amin Mustafid	Guru	Ngembalrejo
10.	Rika Agustina	Guru	Ngembalrejo
11.	Vina Nela Shofa	Guru	Ngembalrejo

**e) Keadaan Siswa.**

Jumlah rombel di Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Falah adalah sebanyak 4 rombel dengan jumlah berkisar 72 siswa. Adapun data siswa Madrasah Diniyah Darul falah adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

**Table 4.3**  
**Daftar Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah Darul**  
**Falah<sup>7</sup>**

NO	KELAS	SISWA		JUMLAH SISWA
		L	P	
1.	Kelas I	26	21	47
2.	Kelas II	6	2	8
3.	Kelas III	1	9	10
4.	Kelas IV	2	5	7
Jumlah		35	37	72

**2) Madrasah Diniyah Al-Ikhsan Salafiyah Bacin Bae Kudus.**

**a) Lokasi Madrasah Diniyah Al-Ikhsan Salafiyah.**

Madrasah Diniyah Al-Ikhsan Salafiyah beralamat di Desa Bacin RT 01 RW 03 Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Madrasah Diniyah Al-Ikhsan Salafiyah Berada di tengah-tengah rumah penduduk. Adapun batasan-batasannya adalah sebagai berikut:

- Sebelah barat : Berbatasan dengan rumah penduduk  
 Sebelah selatan : Berbatasan dengan rumah penduduk  
 Sebelah utara : Berbatasan dengan rumah penduduk  
 Sebelah Barat : Berbatasan dengan rumah penduduk.

**b) Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Al-Ikhsan Salafiyah.**

Struktur organisasi Madrasah Diniyah Al-ikhsan Salafiyah Desa Bacin Kecamatan Bae Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

<sup>7</sup> Dokumentasi Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Falah, diambil tanggal 15 Agustus 2017.

Kepala Madrasah : Abdullah Saad, S.Pd.I  
 Wakil Kepala : M Sholikhin  
 Tata Usaha : Noor Hamzah S  
 Penjaga : Subandi  
 Sundoyo.

**c) Keadaan Guru Madrasah Diniyah Al-Ikhsan Salafiyah.**

Tenaga pendidik dan kependidikan yang mendedikasikan di Madrasah Diniyah Al-Ikhsan Salafiyah desa Bacin Bae Kudus berjumlah 17 guru, 1 tata usaha dan 2 penjaga Madrasah. Adapun daftar guru dan karyawan sebagai berikut:

**Table 4.4**  
**Daftar Guru Madrasah Diniyah Al-Ikhsan Salafiyah**

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1.	Abdullah Saad, S.Pd.I	Kepala Madin	S1
2.	M. Sholikhin, S.Pd.i	Wa. Ka. Madin	Pon Pes
3.	Sami'un	Guru	SD
4.	Muhammadun	Guru	MA
5.	Sunarto AR	Guru	Pon Pes
6.	Shofwan Duri	Guru	Pon Pes
7.	Hasani, S.Ag	Guru	S1
8.	M. Afifin	Guru	MA
9.	Zaenal Abidin	Guru	Pon Pes
10.	Abdul Halim	Guru	Pon Pes
11.	Noor Hamzah S	Guru + TU	MA
12.	M. Thohir	Guru	Pon Pes
13.	Abdul Rochman	Guru	MA
14.	Ahmadi, S.Pd.I	Guru	S1
15.	Sulistiyani	Guru	MA

16.	Siti Fatimah	Guru	MA
17.	Subandi	Penjaga	-
18.	Sundoyo	Penjaga	-

**d) Keadaan Siswa Madrasah Diniyah Al-Ikhsan Salafiyah.**

Secara keseluruhan siswa Madrasah Diniyah Al-Ikhsan Salafiyah berjumlah 59 siswa. Adapun daftar siswa-siswi sebagai berikut :

**Table 4.5**  
**Daftar Siswa-Siswi Madrasah Diniyah Al-Ikhsan Salafiyah<sup>8</sup>**

NO	KELAS	JUMLAH		JUMLAH MURID
		L	P	
1.	Kelas I	6	8	14 Anak
2.	Kelas II	3	6	9 Anak
3.	Kelas III	6	10	16 Anak
4.	Kelas IV	3	5	8 Anak
5.	Kelas V	2	-	2 Anak
6.	Kelas VI	1	5	6 Anak
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>38</b>	<b>59 Anak</b>

**3) Madrasah Diniyah Awaliyah Mafatihul Huda Purworejo Bae Kudus.**

**a) Lokasi Madrasah Diniyah Awaliyah Mafatihul Huda.**

Madrasah Diniyah Awaliyah Mafatihul Huda beralamat di Desa Purworejo Dukuh Plumbungan Kecamatan Bae Kabupaten Kudus menempati tanah 455 M<sup>2</sup> dan luas bangunan kurang lebih 175 M<sup>2</sup>. Adapun batasan-batasannya adalah sebagai berikut:

<sup>8</sup> Dokumentasi Madrasah Diniyah Al-Ikhsan Salafiyah Bacin Bae Kudus, diambil Tanggal 14 Agustus 2017.



Bendahara : Nurul Lihayati, S.Ag  
 Anggota : 1. Hasyim Asy'ari  
 2.Muzakki.

**d) Daftar Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Mafatihul Huda.**

Secara keseluruhan guru di Madrasah Diniyah Mafatihul Huda desa Purworejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus berjumlah 14 guru yang aktif mengajar. Rata-rata guru yang mengajar di Madrasah Diniyah Mafatihul Huda ini adalah memiliki kesibukan sebagai pendidik di Madrasah formal, dan sebagiannya lagi adalah tokoh masyarakat. Adapun daftar guru Madrasah Diniyah Mafatihul Huda adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Daftar Guru Madrasah Diniyah Mafatihul Huda<sup>9</sup>**

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Wahibul Minan	Kepala Madrasah
2.	Muhtadi, S.Pd.I	Wakil Kepala
3.	Muh. Thoha	Guru
4.	Moh Anwar	Guru
5.	Masri'an	Guru
6.	Mustaqim	Guru
7.	Jasri	Guru
8.	Hasyim Asy'ari	Guru
9.	A. Muzaki	Guru
10.	Abdurrohman	Guru
11.	Naili Nurul Izza	Guru

<sup>9</sup> Dokumentasi Madrasah Diniyah Awaliyah Mafatihul Huda Purworejo Bae Kudus, diambil tanggal 15 Agustus 2017.

12.	Nurul Qayyimah	Guru
13.	Nurul Lihayati, S.Ag	Guru
14.	Suwanto, S.Pd.I	Guru

e) **Keadaan Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah Mafatihul Huda.**

Secara keseluruhan jumlah siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Mafatihul Huda Purworejo Bae Kudus adalah 67 siswa, yang terbagi dalam 4 rombel. Adapun daftar rombelnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Daftar Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah Mafatihul Huda<sup>10</sup>**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	Kelas I	17
2.	Kelas II	15
3.	Kelas III	18
4.	Kelas IV	17
Jumlah		67 Siswa

**B. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Pelaksanaan Program Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.**

Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah forum yang membina hubungan kerjasama secara koordinatif antar Madrasah Diniyah. Dan berfungsi sebagai wadah interaksi, wadah konsultasi, wadah koordinasi guru Diniyah dalam mensukseskan penyelenggaraan

<sup>10</sup> Dokumentasi Madrasah Diniyah Awaliyah Mafatihul Huda, diambil tanggal 18 Agustus 2017.

Diniyah Takmiliyah. Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang diutarakan oleh Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus yaitu Bapak Drs. Nasuhah menyatakan bahwa:

“Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah adalah perkumpulan Kepala Madrasah Diniyah atau guru-guru Madrasah Diniyah di Kecamatan Bae dibawah naungan Depag ( Departemen Agama), disitu sebagai wadah untuk saling koordinasi antar guru-guru Diniyah se-Kecamatan Bae”.<sup>11</sup>

Pernyataan lain diungkapkan oleh Kepala Madrasah Diniyah Al-Ikhsan Salafiyah Bacin Bae Kudus, Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah:

“Semacam wadah untuk saling berkoordinasi antar guru Madin dalam lingkup Kecamatan Bae”.<sup>12</sup>

Pernyataan juga diutarakan oleh Bapak Randi Julianto selaku guru Madrasah Diniyah Awaliyah Nurus Salam Dersalam Bae, beliau menyatakan bahwa:

“FKDT adalah forum komunikasi diniyah takmiliyah sebagai wadah untuk menampung dari guru-guru Madin untuk saling berdiskusi berinteraksi antar sesama guru Madin”.<sup>13</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah organisasi guru Madrasah Diniyah untuk menjalin hubungan kerjasama sebagai wadah interaksi, diskusi dalam meningkatkan kualitas profesionalitas seorang tenaga pendidik atau demi kemajuan Madrasah Diniyah dibawah pengawasan Kementrian Agama.

Pelaksanaan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) di Kecamatan sudah berjalan dengan baik, adanya pertemuan sebagai sarana komunikasi antar guru Madrasah Diniyah, di dalamnya

---

<sup>11</sup> *Loc. Cit*, Nasuhah, Wawancara Pribadi.

<sup>12</sup> *Loc. Cit*, Abdullah Saad, Wawancara Pribadi.

<sup>13</sup> Randi Julianto, *Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Nurus Salam Dersalam Bae Kudus*, Wawancara Pribadi, Pada tanggal 19 Agustus 2017.

membahas tentang kegiatan yang akan dihadapi seperti pelaksanaan ujian Madrasah Diniyah, kegiatan PORSADIN, memperingati Hari Besar Islam, tunjangan bagi guru Madrasah Diniyah dan lain sebagainya. Pertemuan antar guru Madrasah Diniyah dilaksanakan di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Furqan Panjang Bae Kudus sebagai gedung kesekretariatan FKDT Kecamatan Bae.

Program- program yang ada di FKDT Kecamatan Bae diantaranya adalah penyelenggaraan ujian atau imtihan, yaitu ada dua program dalam penyelenggaraan ujian atau ulangan, ada yang menggunakan program semester dan ada juga yang menyelenggarakan program catur wulan atau triwulan. Program semester diselenggarakan oleh masing-masing Madrasah Diniyah setiap enam bulan sekali, sedangkan program catur wulan diselenggarakan setiap tiga tahun sekali. Keduanya memiliki tujuan yang sama yakni mengukur kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran, tetapi yang membedakan adalah terbitan soal, program semester soal diterbitkan oleh FKDT dan program triwulan diterbitkan oleh LP. Ma'arif. Selain itu juga ada kegiatan rapat koordinasi, FKDT itu sendiri ada beberapa kegiatan yang membutuhkan koordinasi, komunikasi, bahkan berdiskusi. Misalnya saja, dalam pelaksanaan imtihan atau ujian, pelaksanaan porsadin, koordinasi tunjangan bagi guru Diniyah menjelang hari Raya dan lain sebagainya. Program dalam meningkatkan kompetensi siswa dengan mengadakan pekan olah raga dan seni antar Madrasah Diniyah atau yang disebut PORSADIN.<sup>14</sup> Berdasarkan pengalaman dari Bapak Drs. Nasuhah selain program dan kegiatan tersebut juga ada program peningkatan kualitas guru dan pembelajaran, yaitu kegiatan sosialisasi kurikulum yang dirumuskan oleh FKDT Kabupaten Kudus yang nantinya digunakan sebagai acuan atau patokan dalam pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> *Loc. Cit*, Syufa'at, Wawancara Pribadi.

<sup>15</sup> *Loc. Cit*, Nasuhah, Wawancara Pribadi.

Ditambah lagi penjelasan dari Bapak Abdullah Saad, S.Pd.I program dan kegiatan FKDT di Kecamatan Bae, ada pendataan data siswa, data Madrasah, data emis, dan lain-lain yang dilakukan setiap tiga bulan sekali.<sup>16</sup>

Program lain dari Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah PORSADIN tingkat kecamatan sampai pusat. Dan baru kemarin tanggal 5 Agustus 2017 mengikuti PORSADIN tingkat Provinsi Jawa Tengah yang diadakan di Wonosobo. Selain itu program lainnya yang ada di FKDT Kecamatan Bae adalah seperti mengikuti kirab atau karnaval dalam rangka Hari santri Nasional (HSN), halal bi halal antar sesama guru Madrasah Diniyah se-Kecamatan Bae. Kegiatan ini bertujuan untuk saling mengenal dan mempererat tali silaturahmi antar guru Madrasah Diniyah sehingga dapat juga meningkatkan kompetensi sosial guru Madrasah Diniyah.

Kaitannya dengan pelaksanaan dan program FKDT kecamatan Bae dalam meningkatkan kompetensi sosial guru diniyah bapak Drs. Nasuhahh menyatakan bahwa:

“Setiap ada undangan pasti guru harus ikut, seperti rapat-rapat koordinasi, dan lain-lain, karena ini sangat penting antara DPAC FKDT sampai DPC FKDT kan bisa nyambung, misalnya apabila ada instruksi atau perintah, atau kegiatan dari Kemenag otomatis lewat FKDT jadi sangat penting sebagai jembatan untuk menggali informasi atau menyampaikan informasi terkait kegiatan FKDT”.

Seorang guru harus mampu mengaplikasikan program-program yang diperoleh pada kegiatan FKDT kecamatan Bae, baik dalam peningkatan kompetensi guru dan pengembangan kurikulum. Khususnya dalam meningkatkan kompetensi sosial guru Madrasah Diniyah, dengan mengaplikasikan berarti guru mampu menerima informasi dan dapat berkomunikasi dengan baik, guru Diniyah harus mampu berkomunikasi dengan baik, karena komunikasi ini yang menjadi faktor dominan seorang guru dalam mengabdikan diri di

---

<sup>16</sup> *Loc. Cit*, Abdullah Saad, Wawancara Pribadi.

Madrasah Diniyah, apalagi Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan milik masyarakat. Seorang guru harus mampu menyesuaikan diri dengan iklim didalam lingkungan Madrasah Diniyah baik dalam lingkungan internal maupun eksternalnya.

Adapun hambatan yang dihadapi pengurus dalam melaksanakan program dan kegiatan adalah terkait dengan pendanaan dan terkendali dengan kurangnya tanggapan dari guru-guru Diniyah, selain itu juga menyangkut waktu yang dimiliki oleh guru-guru Diniyah selain aktifitasnya di Madrasah juga memiliki kesibukan lain.

## **2. Deskripsi Peranan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru Madrasah Diniyah di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.**

Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) memiliki beberapa fungsi dalam meningkatkan kompetensi guru, diantaranya adalah fungsi interaktif, fungsi konsultasi, dan fungsi koordinasi, sesuai dengan hasil Musyawarah Nasional Dewan Pengurus Pusat Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah, begitu yang dipaparkan oleh ketua FKDT Kecamatan Bae yaitu Bapak Syufa'at, S.Pd.I bahwa:

“Untuk tugas pokok dan fungsinya dari kami mengikuti dari pusat, karena tugas pokok itu kan hanya untuk ketuanya saja sebagai pimpinan”.

Kemudian Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Falah, Bapak Nasuha menjelaskan bahwa fungsi FKDT:

“Sangat penting karena tanpa FKDT antara dari Madin yang ada di desa-desa atau istilahnya DPAC FKDT sampai DPC FKDT kan bisa nyambung, misalnya apabila ada instruksi atau perintah, atau kegiatan dari Kemenag otomatis lewat FKDT jadi sangat penting sebagai jembatan untuk menggali informasi atau menyampaikan informasi terkait kegiatan FKDT ”.

Berdasarkan fungsi FKDT yang diutarakan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi FKDT adalah sebagai wadah interaksi, konsultasi dan koordinasi, antar anggota FKDT yang tidak lain adalah

Kepala Madrasah Diniyah dan guru-guru Madrasah Diniyah se-Kecamatan Bae agar visi dan misi FKDT yang dicanagkan dapat tercapai. Selain itu FKDT juga memiliki tujuan untuk menyamakan materi atau silabus maupun kurikulum, antar diniyah satu dengan diniyah lainnya, sebagai forum silaturahmi guru-guru diniyah sehingga dapat meningkatkan kompetensi sosial guru Madrasah Diniyah. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Randi Julianto selaku Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Nurus Salam Dersalam Bae Kudus, yaitu:

“Tujuan dibentuknya FKDT adalah untuk menyamakan standarisasi kurikulum, materi, silabus di Madrasah Diniyah agar dalam satu lingkup Kecamatan Bae memiliki kesetaraan antar Madin”.<sup>17</sup>

Kemudian guru Madrasah Diniyah Awaliyah Mafatihul Huda, Bapak Suwanto, S.Pd.I juga mengutarakan hal yang sama, yaitu:

“ FKDT itu bertujuan untuk komunikasi, atau saling bertukar pikiran antar guru Madrasah Diniyah se-kecamatan Bae agar sama atau serentak dalam pelaksanaan pembelajaran”.<sup>18</sup>

Peran FKDT di Kecamatan Bae sangat membantu guru Madrasah Diniyah dalam meningkatkan kompetensi sosialnya, menurut Bapak Drs. Nasuhah (Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Darul falah Ngembalrejo Bae Kudus) adalah:

“Peran FKDT dalam meningkatkan kompetensi sosial ini sangat penting yang harus dimiliki oleh guru karena hampir semua guru diniyah itu di masyarakat dianggap orang yang berpengalaman tentang bidang agama. Karena guru Diniyah itu kebanyakan menjadi tokoh masyarakat, ustadz, guru ngaji, penceramah, jadi dalam kehidupan sosial masyarakat itu sangat penting”.<sup>19</sup>

Peningkatan kompetensi yang harus dimiliki guru mencakup lima kompetensi khususnya dalam lingkup Madrasah Diniyah Takmiliah yaitu:

---

<sup>17</sup> *Ibid*, Randi Julianto, Wawancara Pribadi.

<sup>18</sup> Suwanto, *Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Mafatihul Huda purworejo Bae Kudus*, Wawancara Pribadi, pada tanggal 18 Agustus 2017.

<sup>19</sup> *Loc. Cit*, Nasuhah, Wawancara Pribadi.

a. Kompetensi Intelektual

Yaitu berbagai perangkat pengetahuan yang ada dalam diri individu yang diperlukan untuk menunjang berbagai aspek kinerja sebagai guru

b. Kompetensi Fisik

Perangkat kemampuan fisik yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas sebagai guru dalam berbagai situasi.

c. Kompetensi Pribadi

Perangkat perilaku yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri untuk melakukan transformasi diri, identitas diri, dan pemahaman diri.

d. Kompetensi Sosial

Perangkat perilaku tertentu yang merupakan dasar dari pemahaman diri sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial serta tercapainya interaksi sosial yang efektif.

e. Kompetensi Spiritual

Pemahaman, penghayatan, serta pengalaman kaidah-kaidah keagamaan.<sup>20</sup>

Semua kompetensi tersebut harus dimiliki oleh semua guru khususnya anggota FKDT kecamatan Bae sebagai penambah wawasan dan pengetahuan dalam melaksanakan tugas kependidikannya di Madrasah Diniyah.

Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) sangat berperan dalam meningkatkan kompetensi guru Diniyah terutama dalam meningkatkan kompetensi sosial. Dengan adanya pertukaran pikiran, informasi, dan komunikasi ini sangat mempengaruhi dalam

---

<sup>20</sup> Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sukses dalam Setifikasi Guru*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 55-56.

meningkatkan kompetensi sosial guru Madrasah Diniyah. Tugas seorang guru dalam bidang kemanusiaan di Madrasah dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola bagi para siswanya. Selain memberikan materi pembelajaran guru juga harus memberikan motivasi bagi para siswanya. Guru tidak hanya diperlukan oleh para siswa di ruang kelas, tetapi juga diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan aneka ragam permasalahan yang dihadapi masyarakat. Di dalam kehidupan masyarakat guru menduduki tempat yang terhormat, yakni di depan memberi tauladan, dan ditengah membangun, serta dibelakang memberikan dorongan atau motivasi.

### **3. Deskripsi Upaya Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru Madrasah Diniyah di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.**

Setelah mendapatkan data penelitian di FKDT Kecamatan Bae, upaya yang dilakukan oleh FKDT Kecamatan Bae sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi setiap perjalanan sebuah organisasi pasti ada faktor yang menjadi penghambat dalam melaksanakan kegiatan FKDT. Faktor utama yang menghambat adalah faktor pendanaan atau keuangan, karena berjalannya kegiatan di FKDT ini murni dari uang pribadi dari masing-masing guru atau Diniyah, belum ada bantuan dari Kemenag dalam melakukan kegiatan FKDT ditingkat kecamatan, Kemenag hanya membiayai kegiatan FKDT yang ada ditingkatan Kabupaten, Provinsi dan Pusat saja. Selain faktor pendanaan adalah faktor personil, banyak guru yang belum bisa maksimal dalam mengikuti setiap kegiatan FKDT, karena terikat dengan waktu dan rutinitas lain yang dimiliki oleh guru Madrasah Diniyah.

Namun dari faktor-faktor tersebut dari FKDT Kecamatan Bae tetap memberikan upaya demi meningkatkan profesionalitasnya

sebagai seorang guru, khususnya dalam meningkatkan kompetensi sosialnya, yaitu :

a. Mengikuti Workshop atau Pelatihan Guru.

Menginstruksikan kepada guru Diniyah untuk mengikuti Workshop yang diselenggarakan oleh Kemenag (Kementrian Agama) kabupaten Kudus, atau dari FKDT Kabupaten Kudus. Untuk menyelenggarakan workshop sendiri, FKDT Kecamatan belum mampu, karena terkait pendanaan. Dalam kegiatan ini Kepala Madrasah yang biasanya ikut serta, dengan harapan kepala Madrasah dapat mengkomunikasikan kembali atau menginformasikan kembali kepada guru-guru Madrasah di lingkungan Madrasah Diniyahnya masing-masing serta mengaktualkan dalam melakukan rutinitasnya menjadi seorang pendidik.

b. Mengadakan Rapat Koordinasi

Upaya yang dilakukan oleh Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) di Kecamatan Bae, adalah mengadakan rapat koordinasi atau rutinan yang di dalamnya membahas tentang kegiatan atau program yang akan dilaksanakan seperti kegiatan imtihan, pendataan madrasah (data emis), PORSADIN, dan lain lain, atau sekedar berdiskusi tentang ke-Madrasah-an untuk meningkatkan pembelajaran di Madrasah Diniyah.

Dengan adanya pelatihan dan rapat koordinasi, guru-guru Madrasah Diniyah akan sering bertemu dan saling berinteraksi, berkomunikasi baik dengan guru Madrasah Diniyah lain, maupun dengan Masyarakat yang ada disekitar Madrasah Diniyah yang dijadikan sebagai *central* kegiatan FKDT, inilah yang kemudian disebut sebagai peningkatan kompetensi sosial guru Madrasah Diniyah, karena guru merupakan bagian dari masyarakat, jadi

bagaimana caranya ia bersosialisasi dengan masyarakat atau guru lainnya.

### C. Analisis Data.

#### 1. Analisis Pelaksanaan Program Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah forum yang membina hubungan kerjasama secara koordinatif antara diniyah takmiliyah. Selain itu Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah sebagai organisasi perjuangan selaras dengan cita-cita diniyah takmiliyah yang selalu berinteraksi dengan kemaslahatan umat, maka perlu memberikan rekomendasi pada pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah serta DPR-RI.<sup>21</sup>

Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Kecamatan Bae adalah suatu forum kegiatan guru madrasah Diniyah yang diikuti oleh semua Kepala Madrasah Diniyah yang berjumlah 14 Madrasah Diniyah dan guru Madrasah diniyah yang berjumlah 197 guru se Kecamatan Bae dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran. Sesuai tujuan tersebut guru Madrasah Diniyah yang mengikuti FKDT harus mampu menciptakan kualitas pembelajarannya. Guru harus mampu memaksimalkan potensi yang dimilikinya juga harus mampu meningkatkan kompetensinya terutama kompetensi sosial, guru harus mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik, baik dengan antar sesama guru, siswa, maupun orang tua siswa atau wali selaku bagian dari masyarakat. Pelaksanaan FKDT di Kecamatan Bae dilaksanakan belum bisa dilaksanakan setiap satu bulan sekali, tetapi dilaksanakan ketika hendak menghadapi kegiatan atau program dari FKDT, bisa jadi tiga bulan sekali atau satu semester sekali. Kegiatan ini dilaksanakan di

---

<sup>21</sup> Dewan Pengurus Pusat FKDT, *Hasil Musyawarah Nasional Dewan Pengurus Pusat Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (Munas I DPP-FKDT)*, Lebak Bulus Ciledak Jakarta, Masa Bhakti 2012-2017, hlm. 32.

gedung kesekretariatan FKDT Kecamatan Bae, yakni di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Furqan Panjang Bae Kudus.

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti di lapangan bahwa tujuan utama dalam FKDT Kecamatan Bae adalah meningkatkan mutu pendidikan dengan melaksanakan program yang dapat meningkatkan kompetensi guru, khususnya kompetensi sosial. Kompetensi sosial guru sering dianggap sebagai hal biasa karena qadrat manusia adalah makhluk sosial, tetapi dalam kenyataannya banyak guru yang belum memahami kompetensi sosial sebagai seorang guru. Hal ini terlihat dengan sikap kurang pedulinya guru terhadap komunikasi dan interaksi antar sesama rekan guru se-Kecamatan Bae mereka tidak saling kenal, kurang pedulinya dengan lingkungan sekitar atau Masyarakat sekitar, ia hanya melakukan kewajibannya mengajar di kelas tanpa melihat kondisi siswa, ataupun lingkungan sekitar madrasah. Sehingga harapannya ketika guru mengikuti program dan kegiatan di FKDT Kecamatan Bae guru dapat menambah wawasan dan pengetahuannya dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang guru juga sebagai tokoh penggerak di masyarakat agar masyarakat lebih peduli dengan pendidikan agama sebagai bekal anak-anaknya baik di dunia maupun di akhirat.

## **2. Analisis Peranan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru Madrasah Diniyah di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.**

Pada umumnya pengelola Diniyah Takmiliyah dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, hanya bermodalkan semangat pengabdian dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap kewajiban menyebarkan nilai-nilai ajaran agama Islam. Kesulitan mencari guru yang memenuhi syarat atau tidak berdasarkan kualifikasi mengajar, tidak dijadikan pertimbangan dalam penyelenggaraan Diniyah Takmiliyah. Ada atau tidaknya pembinaan Diniyah Takmiliyah

terkesan kurang efektif dan efisien dalam pelaksanaan pembelajaran, lemahnya manajemen dan pengelolaan administrasi diniyah takmilyah, dan berakibat kurangnya kepercayaan dan dukungan masyarakat sebagai modal utama terselenggaranya kegiatan belajar mengajar Diniyah Takmilyah. Forum Komunikasi Diniyah Takmilyah (FKDT) mempunyai peran yang sangat penting, karena melalui kegiatan Forum Komunikasi Diniyah Takmilyah (FKDT) sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Forum Komunikasi Diniyah Takmilyah (FKDT) dapat membantu mensosialisasikan penerapan kegiatan di administrasi maupun edukasi serta pembinaan pengelolaan Madrasah Diniyah.<sup>22</sup>

Dari sumber yang diperoleh, bahwa hasil dari peran FKDT dalam meningkatkan kompetensi sosial guru adalah guru mampu menggunakan bahasa komunikasi yang mudah dipahami oleh siswa, guru mampu berkonsultasi dan berinteraksi dengan sesama guru baik dalam lingkup Madrasah Diniyahnya sendiri maupun dalam lingkup Madrasah Diniyah se-Kecamatan Bae, serta kepedulian guru terhadap lingkungan atau masyarakat sekitar. Dari peran-peran tersebut secara garis besar analisa peneliti dalam peranan Forum komunikasi Diniyah Takmilyah (FKDT) dalam meningkatkan kompetensi sosial adalah dengan adanya pertemuan atau rapat koordinasi dan konsolidasi antar guru Madrasah Diniyah ini dapat meningkatkan kompetensi sosial, karena guru saling berinteraksi dan berkomunikasi sehingga guru dapat memperbanyak bahasa komunikatif dan terbiasa dalam menerima informasi kemudian menyampaikan kembali baik kepada sesama guru dengan siswa maupun dengan masyarakat. Ketika komunikasi sudah berjalan dengan efektif dan efisien Selanjutnya, guru dapat memahami kondisi siswa-siswinya dan kondisi masyarakat sekitar, apa yang menjadi problematika di masyarakat dapat dipecahkan bersama. Seperti contoh, dalam kondisi saat ini problem yang menjadikan

---

<sup>22</sup> *Ibid*, Dewan pengurus Pusat FKDT, hlm. 34.

masyarakat itu resah adalah tentang pembinaan akhlak pada anak, banyak anak yang tidak tau apa itu andap asor, sopan santun dan lain-lain sehingga nantinya di Madrasah guru akan melakukan pembinaan akhlaq pada siswa-siswi.

### **3. Analisis Upaya yang Dilakukan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru Madrasah Diniyah di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.**

Menyadari penting dan besarnya peran FKDT dalam meningkatkan mutu, baik dari segi siswanya, gurunya maupun Madrasah Diniyahnya, maka perlu adanya pemberdayaan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT). Pemberdayaan kompetensi guru dimaksudkan untuk memperbaiki kinerja guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, efektif dan efisien. Untuk mewujudkan peranan guru tersebut harus dibutuhkan upaya yang dilakukan oleh FKDT dalam meningkatkan kompetensinya. Adapun upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan guru Madrasah Diniyah dalam meningkatkan kompetensi sosialnya adalah:

#### **a. Pelatihan atau Workshop**

Pelatihan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektifitas sebuah Madrasah. Pelatihan memberikan kesempatan kepada guru untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang dapat mengubah prilakunya, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>23</sup>

Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Kecamatan Bae belum mampu dalam menyelenggarakan pelatihan atau workshop. Workshop atau pelatihan yang sudah terlaksana adalah workshop atau pelatihan yang diselenggarakan oleh Kemenag (Kementrian Agama).

---

<sup>23</sup> Mohammad Abduhzen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta, 2015, hlm. 52.

Harapannya setelah guru mengikuti pelatihan atau workshop guru dapat pengetahuan dan wawasan baru, sehingga kompetensinya sebagai seorang guru dapat terpenuhi, khususnya kompetensi sosial.

b. Rapat Koordinasi

Rapat koordinasi adalah pertemuan antar para anggota organisasi melalui musyawarah mufakat untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan organisasi, tujuannya adalah untuk menyampaikan satu atau beberapa informasi, mendapat masukan dari para anggota apabila ada masalah yang berat dan membutuhkan masukan dari anggota, memecahkan sebuah permasalahan yang ada, menjalin kerja sama, dan untuk mengambil sebuah keputusan.

Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah organisasi yang membutuhkan adanya koordinasi sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi dari FKDT yang ada ditingkatan kabupaten, Provinsi maupun pusat. Selain sebagai sarana atau jembatan informasi juga sebagai wadah untuk berdiskusi dalam memecahkan permasalahan yang dianggap sebagai hal yang mengganggu jalannya kegiatan FKDT Kecamatan Bae. Meningkatkan volume pertemuan, paling tidak mengadakan rapat-rapat yang diisi oleh kegiatan tukar pikiran, informasi, pengalaman dan dialog interaktif tentang kegiatan FKDT peranan yang dicanangkan oleh FKDT Kabupaten Kudus.

Upaya yang dilakukan oleh FKDT baik ditingkat Kecamatan maupun tingkat Kabupaten sedikit banyak memberikan kontribusi dalam meningkatkan profesionalitas seorang guru dalam mengajar, utamanya adalah dalam meningkatkan kompetensinya sebagai seorang guru khususnya kompetensi sosial yang kaitannya adalah hubungan timbal balik (*feedback*) antara guru dengan siswa, guru dengan guru maupun guru dengan orang tua murid sebagai bagian dari masyarakat

yang menunjang pendidikan di Madrasah Diniyah. Madrasah Diniyah merupakan hasil karya masyarakat dalam upaya mensyiarkan ajaran agama Islam untuk anak-anaknya, sehingga antara harapan masyarakat dengan usaha guru haruslah sinkron agar hasilnya sesuai dengan harapan masyarakat.

Dalam sebuah upaya tentu ada sebuah kendala yang dihadapi oleh Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dalam mensukseskan upayanya. Adapun kendala-kendalanya adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman dari pengurus maupun anggota tentang tugas, fungsi dan manfaat FKDT sebagai koordinasi
- b. Terbatasnya waktu dari pengurus maupun anggota dalam melaksanakan kegiatan, terutama bagi wilayah kerja
- c. Kurangnya dalam hal pendanaan sebagai penunjang kegiatan pengurus.<sup>24</sup>

Selain itu, adanya Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) tentu memiliki hasil atau dampak yang diperoleh dari mengikuti kegiatan FKDT di Kecamatan Bae, adapun hasil yang dirasakan oleh guru dalam mengikuti kegiatan FKDT baik ditingkat Kecamatan Bae maupun ditingkat Kabupaten adalah termotivasinya guru untuk terus ikhlas dalam berjuang mensyiarkan ajaran agama Islam melalui Madrasah Diniyah, mempermudah guru dalam proses pembelajaran karena dengan adanya program penyamaan kurikulum di Madrasah Diniyah ini pembelajaran menjadi lebih terarah sehingga apa yang diharapkan dengan hasilnya ini dapat terwujud dengan baik sesuai dengan kebutuhan masyarakat, membangkitkan semangat guru dalam mengikuti Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) di kecamatan Bae, dan terjalinnya silaturahmi antar sesama guru Madrasah Diniyah se-Kecamatan Bae.

---

<sup>24</sup> *Op. Cit*, Dewan Pengurus Pusat FKDT, hlm. 34.

Adapun keberhasilan atau prestasi FKDT yang diraih sebagai hasil nyata dari FKDT baik dalam tingkat Kecamatan Bae maupun tingkat Kabupaten Kudus, sebagai bentuk eksistensinya adalah terselenggarakannya Lomba PORSADIN yang merupakan agenda tahunan yang dilakukan oleh masing-masing FKDT baik dari tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi. Lomba PORSADIN yang diselenggarakan di Kecamatan Bae telah dilaksanakan pada pertengahan tahun 2015 yang diikuti 14 Madrasah Diniyah se-Kecamatan Bae, bertempat di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Furqan Panjang Bae Kudus. Kemudian lomba PORSADIN tingkat Kabupaten Kudus diselenggarakan pada tanggal 30 Oktober 2016 di Madrasah Diniyah Irsyaduth Tholibin Medini Undaan Kudus dengan mempertandingkan 13 cabang lomba kategori Putra dan Putri yang diikuti oleh 9 FKDT kecamatan se-Kabupaten Kudus. Dilanjutkan lagi lomba PORSADIN tingkat Provinsi yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2017 yang dilaksanakan di Wonosobo, dari kontingen Kudus mengirimkan 32 peserta, 14 official, 10 FKDT dan 1 Kesra.

Selain itu, sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan di Indonesia, FKDT menolak adanya Peraturan Menteri (Permen) Nomor 23 tahun 2017 tentang pencaangan Full Day School (FDS). FKDT pusat mengeluarkan statement untuk menolak adanya Full Day School dengan alasan akan berpotensi mengakibatkan pendangkalan pendidikan agama, internalisasi akhlakul karimah dan nilai-nilai kebangsaan. Madharat yang lain adalah terancamnya Madrasah Diniyah gulung tikar atau tutup, padahal Madrasah Diniyah ini sudah ada sebelum Indonesia merdeka. Aksi damai bela FDS ini dilakukan di depan kantor Gubernur Jawa Tengah Semarang pada tanggal 21 Juli 2017.